

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* BERBANTUAN PLATFORM *ZOOM CLOUD MEETING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SD NEGERI 14 KESIMAN**

**I Wayan Narta**

SD Negeri 14 Kesiman, Denpasar, Bali, Indonesia; [wayannarta66@gmail.com](mailto:wayannarta66@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini mengambil subjek pada Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan prestasi belajar tersebut datanya diperoleh lewat pemberian tes, setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Perolehan data hasil penelitian ini, ternyata menggembirakan setelah cara pembelajaran yang konvensional diubah menggunakan model *Inquiry*. Kegiatan penelitian ini menghasilkan suatu peningkatan yang diharapkan yaitu meningkatnya perolehan data awal yang baru mencapai 62,19 dengan ketuntasan belajar 53% pada siklus I naik menjadi 74,69 dengan ketuntasan belajar 72%, dan pada siklus II naik menjadi 81,34 dengan ketuntasan belajar 100%. Hasil tersebut membuktikan keberhasilan penelitian ini sehingga peneliti berkesimpulan bahwa penerapan Model *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia. Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci :** model pembelajaran *inquiry*, *zoom cloud meeting*, prestasi belajar

**Abstract.** This study aims to improve student achievement in Class VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman for the 2020/2021 Academic Year. This study took the subject of Class VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Academic Year 2020/2021. The increase in learning achievement data is obtained through the provision of tests, after the data is obtained, then analyzed using descriptive analysis. The data obtained from this study were encouraging after the conventional learning method was changed using the Inquiry model. This research activity resulted in an expected increase, namely the increase in initial data acquisition which only reached 62.19 with 53% learning completeness in the first cycle increasing to 74.69 with 72% learning completeness, and in the second cycle increasing to 81.34 with learning mastery 100%. These results prove the success of this research, so the researchers conclude that the application of the Inquiry Model assisted by the Zoom Cloud Meeting platform in the implementation of the learning process can improve Indonesian language learning achievement. Class VI students in Semester II SD Negeri 14 Kesiman for the 2020/2021 academic year.

**Keywords:** inquiry learning model, zoom cloud meeting, learning achievement

### **PENDAHULUAN**

Semenjak akhir tahun 2019, dunia mengalami pandemi Corona Virus Disease – 19 (Covid 19). Covid- 19 atau juga dikenal dengan Novel Coronavirus 2019 merupakan pandemi yang dewasa ini meresahkan banyak

orang, karena mudah menyebar secara contagious (Putri, 2020). Semenjak saat itu untuk mencegah tersebarnya wabah Covid 19, hampir seluruh negara-negara di dunia melakukan pembatasan interaksi dan sosialisasi bagi warganya. Negara Indonesia pun turut memberlakukan kebijakan pembatasan interaksi dan sosialisasi bagi warganya dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hampir seluruh aspek kehidupan warga Indonesia mengalami perubahan dikarenakan pemberlakuan PSBB, salah satunya adalah aspek pendidikan. Sejak bulan maret 2020, telah diberlakukan kegiatan *E-Learning* kepada siswa. *E-learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi (Toruan, 2022). Pembelajaran dengan berorientasi *E-Learning* dapat dikatakan sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring) (Suasthi, et al., 2022). Pada penerapannya, proses pembelajaran membutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam penyesuaiannya terhadap cara daring. Situasi yang baru, memerlukan *trial and error* berkali-kali dalam proses penyesuaiannya agar memperoleh pola yang tepat dalam pembelajaran daring yang hendak dilaksanakan. Proses pembelajaran daring memerlukan sarana dan prasarana khusus seperti gawai, akses internet serta kemampuan dalam menggunakannya. Oleh karena itu, Tri Pusat Pendidikan (keluarga, sekolah, dan masyarakat) dengan dukungan dari pemerintah harus bersinergi guna mengoptimalkan pendidikan yang akan diperoleh oleh siswa.

Berbagai upaya telah dilakukan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, misalnya mengubah model pembelajaran yang diterapkan. Walaupun demikian, banyak kesulitan dihadapi ketika guru menyajikan konsep-konsep esensial kepada siswa yang memiliki pengetahuan awal beraneka ragam. Kesulitan guru dalam menanamkan konsep-konsep Bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor yang paling penting adalah bagaimana cara guru memperkenalkan suatu konsep baru pada siswa. Dalam memperkenalkan konsep tersebut, guru tidak terlepas dari metode yang dipakai untuk menjembatani konsep yang disampaikan dari guru kepada siswa (Widana et al., 2021).

Kenyataan itulah yang mendorong keinginan peneliti untuk mengupayakan sebuah perbaikan dengan model pembelajaran seperti yang telah dijelaskan dengan maksud untuk memperbaiki mutu pendidikan utamanya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena sementara ini, kenyataan prestasi belajar siswa kelas Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu sebesar 62,19. Hasil tersebut jika dinilai dari tingkat keberhasilan yang mesti dicapai anak masih jauh dari harapan karena KKM yang dituntut adalah 70. Kelemahan-kelemahan yang ada dapat diidentifikasi yaitu: 1) rendahnya mutu belajar peserta didik, 2) kurang aktifnya siswa dalam kegiatan yang harus dilakukan, 3) peserta didik masih terbiasa menerima perintah, 4) guru terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan

pribadi, 5) pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal. Mempertimbangkan kebutuhan anak, guru, dan kebutuhan pemenuhan keberhasilan mutu pendidikan guru harus mampu mencari jawaban.

Untuk itu peneliti mencoba model pembelajaran *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021. Zoom cloud meeting merupakan aplikasi meeting online dengan konsep screen sharing (Marhayani, 2021). Aplikasi ini memungkinkan pengguna bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan dan terhubung dengan peserta langsung ke dalam ruangan yang sama dan melakukan proses pembelajaran (Kuswandi, 2021). Aplikasi Zoom dapat memberikan kontrol penuh bagi pengguna dengan memberikan akses menelpon berbagi kontrol dengan mengadakan rapat dengan peserta lain dan juga dapat melakukan rapat dalam form video (Katuuk et al., 2021). Christy, (2020) mengatakan aplikasi ini digunakan untuk video conference yang dengan mudah dapat di unduh pada perangkat: 1) PC (Personal Computer) dengan Webcam, 2) Laptop dengan Webcam, 3) Smartphone Android Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

Dari pembahasan di atas maka rumusan masalahnya adalah Apakah model pembelajaran *Inquiry Berbantuan platform Zoom Cloud Meeting* dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021? Dari rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah Untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Ajaran 2020/2021 setelah diterapkan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* dalam pembelajaran.

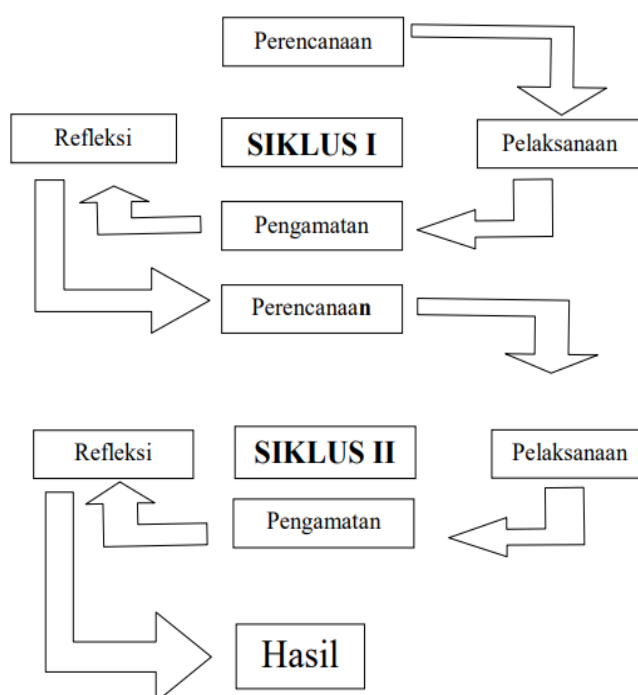
Model Pembelajaran *Inquiry* menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru (Mardika, 2020). Model pembelajaran *Inquiry* adalah proses belajar yang memberi kesempatan pada siswa untuk menguji dan menafsirkan problem secara sistematis yang memberikan konklusi berdasarkan pembuktian (Budiarsa, 2021). Lebih lanjut dikatakan model pembelajaran *Inquiry* adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis (Sudiartha, 2022). Model atau pendekatan pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu bentuk pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered approach*). Ciri utama yang dimiliki oleh pendekatan inkuiri yaitu menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan (menempatkan siswa sebagai subjek belajar), seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*) serta mengembangkan

kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental (Devi et al., 2022).

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna siswa akan lebih mampu memahami pembelajaran yang akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajarnya. Prestasi belajar atau hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasinya bila dilihat dari perilakunya, baik dalam bentuk perilaku penguasaan pengetahuan keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik. Untuk hal tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu, Apabila Langkah-langkah Model Pembelajaran Inquiry berbantuan platform Zoom Cloud Meeting diterapkan dengan maksimal maka dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun pelajaran 2020/2021.

## METODE

Lokasi penelitian tindak kelas ini dilaksanakan dengan di SD Negeri 14 Kesiman. Adapun Rancangan penelitian yang digunakan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Alur Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun pelajaran 2020/2021. Untuk itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Inquiry* berbantuan Platform Zoom Cloud Meeting. Penelitian ini dilakukan selama 4 (empat)

bulan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini digunakan tes prestasi belajar Bahasa Indonesia. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah penerapan model pembelajaran *Inquiry*. Tes dalam penelitian berupa tes tulis yang berupa tes objektif. Tes tersebut berupa butir-butir soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, membuat interval kelas dan melakukan penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Kriteria keberhasilan pelaksanaan tindakan ini adalah siswa dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai sama dengan atau lebih dari nilai ketuntasan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan persentase hasil belajar siswa secara klasikal sama dengan atau lebih dari 85% dengan kategori "Baik".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal. Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan awal diperoleh data yaitu, ada 17 orang siswa (53%) dari 32 orang siswa kelas VI yang belajar pada Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun pelajaran 2020/2021 memperoleh nilai diatas KKM. Sedangkan 15 orang (47%) mendapat nilai di bawah KKM.

Deskripsi Siklus I. (1) Rencana Tindakan I Hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Inquiry*; menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket. (2) Pelaksanaan Tindakan I. Kegiatan yang dilakukan: kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi), kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi); kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR). (3) Observasi I. Analisis yang dapat disampaikan pada Siklus I ini, penilaian terhadap kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dari 36 siswa yang diteliti, ada 23 orang siswa (72%) memperoleh penilaian di atas dan sesuai KKM artinya mereka sudah mampu menerima dan mengaplikasikan materi yang diajarkan. Sedangkan 9 siswa (28%) memperoleh nilai di bawah KKM artinya kemampuan mereka masih rendah.

Refleksi analisis kuantitatifnya mengingat data yang diperoleh adalah:

Rata-rata (mean) dihitung dengan:  $\frac{\text{Jumlahnilai}}{\text{Jumlahsiswa}} = \frac{2390}{32} = 74,69$

**Tabel 1.** Data Hasil Belajar Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55-60	57,5	2	6%
2	61-66	63,5	5	16%
3	67-72	69,5	8	25%
4	73-78	75,5	9	28%
5	79-84	81,5	5	16%
6	85-90	87,5	3	9%
Total			32	100%

Deskripsi Siklus II. (1) Rencana Siklus II hasil yang didapat dari kegiatan perencanaan meliputi: menyusun RPP mengikuti alur model pembelajaran *Inquiry*, menyiapkan bahan-bahan pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, alat evaluasi, materi pembelajaran dan buku paket. (2) Pelaksanaan Tindakan II: kegiatan pendahuluan (siswa difasilitasi gambar tentang topik materi), kegiatan inti (siswa ditugaskan mengerjakan LKS secara berdiskusi dengan anggota kelompok heterogen dan dilanjutkan mempresentasikan hasil diskusi), kegiatan penutup (menyimpulkan, evaluasi, refleksi, dan pemberian PR). (3) Pengamatan/Observasi II. Hasil yang diperoleh dengan pemberian tes prestasi belajar dapat dijelaskan: dari 32 orang siswa yang diteliti semuanya mendapat nilai rata-rata KKM dan melebihi KKM. Interpretasi yang muncul dari data tersebut adalah bahwa mereka sudah sangat mampu melakukan apa yang disuruh. Analisis ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah anak sudah mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Inquiry* sudah mencapai indikator keberhasilan dan penelitian pada siklus II tidak melanjutkan kesiklus berikutnya dan dihentikan pada siklus II. Refleksi II. Analisis kuantitatif disampaikan sebagai berikut :

Rata-rata (mean) dihitung dengan:  $\frac{\text{Jumlahnilai}}{\text{Jumlahsiswa}} = \frac{2603}{32} = 81,34$

**Tabel 2.** Data Kelas Interval Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72-75	73,5	4	13%
2	76-79	77,5	7	22%
3	80-83	81,5	8	25%
4	84-87	85,5	9	28%
5	88-91	89,5	3	9%
6	92-95	93,5	1	3%
Total			32	100%

Kegiatan awal menghasilkan diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 62,19. Hasil tersebut jauh di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 14 Kesiman hasil yang sangat rendah ini diakibatkan peneliti pada awalnya mengajar belum menggunakan model-model pembelajaran yang direkomendasi oleh ahli-ahli dunia. Peneliti lebih banyak berceramah, dan kegiatan siswa hanya mendengar dan mencatat saja. Setelah dicek perolehan nilai siswa, ada banyak siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Hasil ini sangat mengejutkan sehingga peneliti sebagai guru di SD Negeri 14 Kesiman merasa terpanggil untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mencoba model *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting*.

Dengan pelaksanaan pembelajaran telah diperbaiki pada siklus I ternyata hasil yang diperoleh sudah mencapai rata-rata 74,69. Namun rata-rata tersebut masih juga di bawah indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan walaupun dalam pelaksanaannya peneliti telah berupaya secara maksimal seperti memotivasi siswa, memberi penekanan-penekanan, memberi arahan-arahan dan lain sebagainya. Kelemahan-kelemahan yang masih tersisa pada pelaksanaan penelitian di siklus I, akhirnya peneliti proses pembelajaran diperbaiki agar diperoleh hasil yang lebih maksimal. Untuk itu pada siklus II diupayakan proses pembelajaran berjalan lebih baik dengan membuat perencanaan yang lebih matang, merumuskan tujuan, mengorganisasi materi lebih baik, mengupayakan agar materi berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Setelah melakukan perencanaan yang matang, berlanjut dengan melakukan pembelajaran yang lebih maksimal dengan giat memberi motivasi, giat memberi arahan-arahan, menuntun agar siswa giat belajar, memberi contoh soal yang lebih banyak, mudah terlebih dahulu sebelum melanjutkan pada soal yang lebih sulit.

Dengan soal-soal yang lebih mudah dapat dijawab maka mereka akan mendapat kepuasan awal yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan selanjutnya. Model *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* diupayakan dalam pembelajaran mengikuti langkah-langkah secara teori yang benar Susmariani et al.,(2022). Pelaksanaan yang sudah maksimal pada siklus II ini mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata 81,34 dengan ketuntasan belajar 100%. Ternyata nilai tersebut sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang diusulkan. Dari hasil tersebut kelebihan-kelebihan pelaksanaan pada siklus II yang telah disampaikan di atas menjadi dasar validitas. Kelebihan-kelebihan tersebut adalah model pembelajaran *Inquiry* berbantuan *platform Zoom Cloud Meeting* sudah dilaksanakan dengan benar sesuai teori yang ada, minat siswa sudah meningkat akibat peneliti giat memberi motivasi-motivasi, antusiasme belajar peserta didik meningkat akibat tugas-tugas yang selesai dikerjakan, kegiatan belajar mandiri peserta didik sudah mampu diupayakan dengan baik

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan terjadi peningkatan prestasi belajar Bahasa Indonesia dari kegiatan awal hingga Siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inquiry berbantuan platform Zoom Cloud Meeting dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI yang belajar pada Semester II SD Negeri 14 Kesiman Tahun pelajaran 2020/2021. Dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut: Dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan model pembelajaran *Inquiry* semestinya menjadi pilihan dari beberapa model yang ada mengingat model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama, berkreasi, bertindak aktif, bertukar informasi, mengeluarkan pendapat, bertanya, berdiskusi, berargumentasi dan lain-lain. Selanjutnya untuk adanya penguatan-penguatan, diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan guna verifikasi data hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarsa, I. G. (2021). Penerapan model pembelajaran inkuiri sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 650-660. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4560754>
- Christy, N. A. (2020). Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 1-15.
- Devi, D. A. P. P. S., Widana, I. W., & Sumandya, I. W. (2022). Pengaruh penerapan ice breaking terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Wira Harapan. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 240-247. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7032283>
- Katuuk, D. A., Rotty, V. N., Lengkong, J. S., & Rawung, R. K. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online di masa pandemic covid-19 tantangan atau peluang. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 160-171
- Kuswandi, W. (2021). Efektivitas aplikasi zoom meeting terhadap kualitas pembelajaran jarak jauh mahasiswa pendidikan masyarakat IKIP Siliwangi Angkatan 2018. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(2), 76-81
- Mardika, I. K. (2020). Upaya meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 311-321. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4006135>
- Marhayani, D. A. (2021). Persepsi mahasiswa STKIP Singkawang terhadap penggunaan e-learning berbasis zoom meeting. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1637-1646



- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.
- Suasthi, I. G. A., Arissusila, I. W., & Dana, I. P. A. (2022). Teknik e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama hindu di kelas vii smp negeri 1 nusa penida. *Widyanatya*, 4(2), 134-147. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/download/3426/1766>
- Sudiartha, I. N. (2022). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa kelas XI P MIPA2 SMA negeri 1 Ubud semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 571-579. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6203204>
- Susmariani, N. K., Widana, I. W., & Rasmen Adi, I. N. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis blended learning dan kemandirian belajar Terada hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 230-240.
- Toruan, D. L. (2022). Meningkatkan hasil belajar ipa materi induksi elektromagnetik melalui elearning dengan media video pembelajaran pada siswa kelas ix smpn 10 depok. Kompleksitas. *Jurnal ilmiah manajemen, organisasi dan bisnis*, 11(2), 25-30. <http://ejurnal.swadharma.ac.id/index.php/kompleksitas/article/download/247/204>
- Widana, I. W., Sopandi, A. T., Suwardika, I. G. (2021). Development of an authentic assessment model in mathematics learning: A science, technology, engineering, and mathematics (STEM) approach. *Indonesian Research Journal in Education*, 5(1), 192-209. <https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12992>